

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
2018-2022

KATA PENGANTAR

Renstra Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung (FH Unisba) disusun untuk memberikan gambaran umum tentang rencana strategis yang akan dilaksanakan dan dikembangkan oleh segenap sivitas akademika FH Unisba, sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian, selain itu disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan FH Unisba dalam menghadapi Era Globalisasi dan Perdagangan Bebas. Berkaitan dengan isu kebijakan pembangunan pendidikan serta kebijakan pemerintah dalam era otonommi disajikan pula beberapa strategi pengembangan FH Unisba yang terkait langsung dengan visi, misi, tujuan dan strategi pembangunan pemerintah, khususnya dibidang pembangunan SDM.

Renstra ini menjadi penting untuk disusun dengan alasan FH Unisba masih menghadapi berbagai kendala baik internal maupun eksternal. Kendala internal yang harus dibenahi meliputi aspek operasional, seperti proses belajar mengajar, penelitian dan PkM, Organisasi, sarana dan Prasarana. Sedangkan eksternal terkait upaya peningkatan kemampuan untuk berkompetisi dengan perguruan tinggi lainnya guna mewujudkan visi FH Unisba menjadi perguruan tinggi yang mandiri, maju dan terkemuka di tingkat nasional.

Renstra FH Unisba merupakan dasar pembuatan Rencana Program Operasional (Renop), yang dibuat setiap tahun untuk periode 2018-2022 yang dibagi menjadi lima bidang, yaitu:

- a. Bidang Pendidikan;
- b. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- c. Bidang Peningkatan Sumber Daya Manusia;
- d. Bidang Peningkatan Kerjasama; dan
- e. Bidang Peningkatan Nilai-Nilai Islam.

Renstra ini membuat indicator capaian, strategi dan rencana pengembangan, pelaksanaan, program kerja dan aktivitas di FH Unisba. Dengan adanya Renstra ini maka Renop dan Anggaran FH Unisba dan unit-unit pelaksana yang berada di bawah FH Unisba harus disesuaikan dan diselaraskan dengan Renstra FH Unisba. Sebagai mana termaktub

dalam statute Unisba, renstra merupakan penjabaran dari Renstra Universitas, arahan strategi yayasan dan Rencana Induk Pengembangan Universitas.

Terhadap berbagai perubahan situasi dan kondisi diluar prediksi yang menimbulkan kendala dalam implementasi, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan FH Unisba dengan persetujuan Senat Fakultas.

Bandung, 20 April 2020

Dekan Fakultas Hukum



Dr. Efik Yusdiansyah., SH., M.H.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1. Latar Belakang.....	7
1.2. Visi	7
1.3. Misi	8
1.4. Tujuan	8
1.5. Sasaran.....	9
1.6. Strategi Pencapaiannya	9
1.7. Fungsi Rencana Strategis (Renstra)	11
1.8. Asas-asas Penyelenggaraan Pendidikan:.....	11
1.9. Dasar Hukum Penyusunan Renstra	11
BAB II ISU STRATEGIS	12
2.1. Kondisi Saat Ini.....	12
2.2. Nasional dan Global.....	12
2.3. Analisis SWOT	13
BAB III RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM	17
BAB IV PENUTUP	33
Lampiran 1 Bagan Struktur Organisasi Fakultas Hukum	34
Lampiran 2 Bagan Stakeholder Internal	35
Lampiran 3 Bagan Stakeholder Eksternal.....	36

PERATURAN
DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVESITAS ISLAM BANDUNG
NOMOR 1 TAHUN 2020
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DEKAN FAKULTAS HUKUM NOMOR 1 TAHUN 2018
TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
TAHUN 2018-2022

Bismillahirrahmanirrahim
Dekan Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung,

- Menimbang : a. bahwa perubahan Rencana Strategis Universitas Islam Bandung harus ditindak lanjuti dengan mengubah Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a diatas perlu menetapkan Peraturan Dekan tentang Perubahan Rencana Strategis Fakultas Hukum Tahun 2018-2022.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Statuta Universitas Islam Bandung Tahun 2018;
3. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unisba Tahun 2017-2033;
4. Perubahan Rencana Strategis Universitas Islam Bandung Tahun 2017-2021;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **PERATURAN DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVESITAS ISLAM BANDUNG TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DEKAN FAKULTAS HUKUM NOMOR 1 TAHUN 2018 TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG TAHUN 2018-2022**

Pasal 1

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung Tahun 2018-2022 telah diubah dan disesuaikan dengan Rencana Strategis Universitas Islam Bandung Tahun 2017-2021.

Pasal 2

Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung Tahun 2018-2022 berfungsi sebagai acuan dalam setiap kegiatan pengelolaan semua Program Studi yang ada di Fakultas Hukum.

Pasal 3

Lampiran peraturan Dekan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 7 Ramadhan 1441 H.
30 April 2020 M.

Dekan,



Dr. Efik Yusdiansyah., SH., M.H.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi meniscayakan tuntutan terhadap penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks), yang harus diimbangi pula dengan penguatan iman dan taqwa (imtaq). Tuntutan itu melahirkan era masyarakat belajar (*learning society*) atau masyarakat ilmu pengetahuan (*knowledge society*). Perguruan tinggi memiliki andil dan tanggung jawab yang besar untuk memberdayakan sumber daya manusia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena itu, pelaksanaan berbagai aktivitas pembelajaran di perguruan tinggi harus dioptimalkan, sehingga dapat melahirkan sistem pengembangan sumber daya manusia yang bersifat *multy skilling*, *flexible*, dan *retrainable*, menuju pada pengembangan kemampuan *enterpreneurship*, dan *life-long education*.

Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung (FH UNISBA) dalam era globalisasi, reformasi, transparansi, demokratisasi dan otonomi daerah yang sangat dinamis, harus mengembangkan paradigma akademik baru dalam bentuk Rencana Strategis, yang mampu mengantisipasi dinamika yang sedang terjadi. Berbagai pandangan, dasar berpikir, keputusan dan upaya pengembangan secara sistemik digunakan dalam menjabarkan arah kebijakan akademik universitas.

Pengembangan Tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat), didasarkan atas telaah kritis (*critical appraisal*) atau bukti ilmiah (*scientific-based*) yang mengarah ke kompetensi. Penyelenggaraan dan pengembangan FH UNISBA berdasarkan Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPTJP) IV atau *High Education Long Term Strategies* (HELTS) tahun 2003-2010 dan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menetapkan bahwa pengembangan mutu yang berkelanjutan dapat didorong dengan otonomi dalam bingkai akuntabilitas yang diaktualisasikan melalui akreditasi dan dilandasi proses evaluasi diri untuk mencapai kompetensi.

Atas dasar pemikiran inilah disusun arah penyelenggaraan Hukum Fakultas Hukum UNISBA dalam bentuk Rencana Strategis Fakultas Hukum UNISBA 2018-2022 yang memuat konsep fakultas yang menyeluruh untuk mengelola dan mengembangkan tatanan perangkat keras, perangkat lunak dan sumber daya manusia yang bermutu sesuai dengan tugas dan kewajiban fakultas untuk mencapai dan mewujudkan visi, misi dan tujuan Fakultas Hukum UNISBA.

1.2. Visi

Terwujudnya Fakultas Hukum yang mandiri, maju, terkemuka, dan profesional berasaskan nilai-nilai Islam dan mampu menghadapi tantangan di Asia Tahun 2026.

1.3. Misi

1. Mendorong terwujudnya lembaga pendidikan hukum dengan tata kelola berasaskan nilai-nilai Islam yang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan hukum pada tingkat Nasional dan Regional.
2. Mendorong terlaksananya penelitian hukum yang berasaskan nilai-nilai Islam dan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu hukum;
3. Mendorong terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berasaskan nilai-nilai Islam melalui pendayagunaan ilmu hukum dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.4. Tujuan

Tujuan Fakultas Hukum Unisba adalah terwujudnya tata kelola untuk menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, mandiri, profesional, dan mampu menjadi pelopor, serta rujukan masyarakat, baik di tingkat nasional, maupun regional.

Secara khusus, tujuan Fakultas Hukum Unisba dapat dijabarkan sebagai berikut:

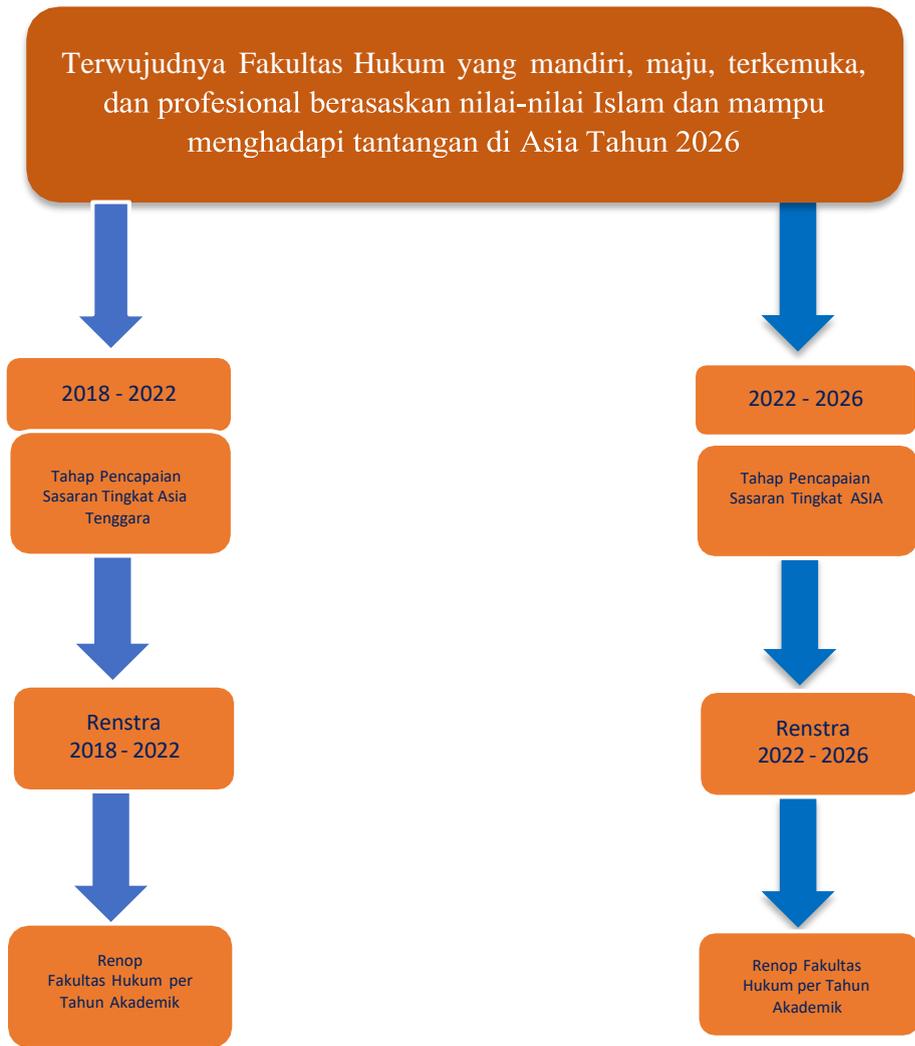
1. Bidang Pendidikan
 - a. Mengelola PSIH dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan
 - b. Mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas kompetensi mahasiswa di bidang akademik
 - c. Meningkatkan kualitas system informasi akademik
 - d. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dalam pelayanan akademik
2. Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - a. Mengelola dan mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM dosen dengan melibatkan mahasiswa
 - b. Mendorong peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian dan PkM dosen dengan melibatkan mahasiswa
3. Bidang peningkatan SDM (Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan)
 - a. Mendorong peningkatan kompetensi dosen sesuai kompetensi program studi;
 - b. Mendorong PSIH meningkatkan kualitas mahasiswa di bidang non akademik;
 - c. Memfasilitasi peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan yang kompeten.
4. Bidang Peningkatan Kerjasama
 - a. Meningkatkan jumlah MoU dan MoA kerjasama;
 - b. Memfasilitasi dan menyelenggarakan kerjasama untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
5. Bidang peningkatan nilai-nilai Islam
 - a. Memfasilitasi pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam bidang pendidikan;
 - b. Memfasilitasi pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam penelitian dan PkM;
 - c. Memfasilitasi pengintegrasian kegiatan mahasiswa yang berdasarkan nilai-nilai Islam;
 - d. Memfasilitasi pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam memberikan pelayanan.

1.5. Sasaran

1. Peningkatan pengembangan akhlakul karimah dengan penanaman perilaku Rasul sebagai uswatun hasanah.
2. Terlaksananya pengelolaan PSIH dalam menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu hukum berdasarkan nilai-nilai Islam secara komprehensif.
3. Mampu melakukan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu hukum yang berdasarkan nilai-nilai Islam;
4. Mampu mengaplikasikan ilmu hukum yang berdasarkan nilai-nilai Islam dalam menyelesaikan permasalahan hukum baik dalam skala nasional maupun internasional;
5. Mampu mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu hukum yang berdasarkan nilai-nilai Islam dan mempunyai kepedulian terhadap kemaslahatan umat dan masyarakat luas.

1.6. Strategi Pencapaiannya

Strategi pencapaian sasaran Fakultas Hukum memiliki rentang waktu yang sangat jelas dan dituangkan secara lengkap dalam dokumen berupa Peraturan Dekan Nomor 02 Tahun 2014 tentang Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Hukum Unisba dan Peraturan Dekan Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Strategi Fakultas Hukum Tahun 2018-2022. Rentang waktu yang sangat jelas dapat dilihat dari tahapan strategi pencapaian sebagai berikut:



1.7. Fungsi Rencana Strategis (Renstra)

Rencana Strategis Fakultas Hukum UNISBA dibuat sebagai acuan dan pijakan pimpinan beserta staf dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan Fakultas Hukum UNISBA. Dengan Renstra ini diharapkan pimpinan terbantu dalam melaksanakan kontrol dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan.

1.8. Asas-asas Penyelenggaraan Pendidikan:

1. Berlandaskan nilai-nilai Islam;
2. Pelayanan dengan ikhlas;
3. Komitmen pada perbaikan secara terus menerus (*continous quality improvement*);
4. Hubungan dengan stakeholder yang saling menguntungkan.

1.9. Dasar Hukum Penyusunan Renstra

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi
5. Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 08/DIKTI/Kep/2002 tentang Petunjuk Teknis Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pasca Sarjana di Perguruan Tinggi
6. Statuta Universitas Islam Bandung Tahun 2018;
7. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unisba Tahun 2017-2033;
8. Rencana Strategis Universitas Islam Bandung Tahun 2017-2021;
9. Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung Tahun 2014-2018

BAB II

ISU STRATEGIS

2.1. Kondisi Saat Ini

Pendidikan tinggi di Indonesia mengalami perubahan panorama selama dekade terakhir. Perubahan panorama yang dimaksud meliputi perubahan paradigma, pengelolaan, persaingan, dan sebagainya. Perubahan paradigma terutama dipicu oleh perkembangan teknologi informasi, sehingga *e-learning*, *e-university*, mulai banyak diimplementasikan.

Fakultas Hukum Universitas Islam Bandung (UNISBA) adalah salah satu Fakultas yang ada di lingkungan UNISBA sedang berupaya meningkatkan kualitas Pendidikan Tinggi, melalui penerapan Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi, dengan pola pendekatan *bottom up*. Pola pendidikan ini bertumpu pada lima pilar utama yaitu; Kualitas, Otonomi, Akuntabilitas, Akreditasi, dan Evaluasi. Diharapkan dengan pola ini Fakultas Hukum UNISBA dapat berkembang menjadi Fakultas terkemuka dan memiliki daya saing tinggi tingkat Asia Tenggara.

Sebagai bagian dari Lembaga Pendidikan Tinggi, Fakultas Hukum UNISBA harus dapat menempatkan diri pada posisi terkemuka dalam pertumbuhan kualitas pendidikan tinggi. Untuk mencapai upaya tersebut, Fakultas Hukum UNISBA terus melakukan pembenahan yang sistematis dan terukur. Penyusunan dokumen evaluasi diri dan Analisis SWOT dengan melibatkan semua unsur yang terkait diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi setiap unit kegiatan untuk mencari alternatif solusi. Alternatif solusi ini selanjutnya dapat dijadikan skala prioritas pengembangan di masa datang sesuai dengan Renstra UNISBA.

Oleh karena itu, dalam rangka peran sertanya untuk meningkatkan keunggulan bangsa, Fakultas Hukum UNISBA perlu mengembangkan program dan kegiatannya untuk menjadi fakultas berbasis pembelajaran. Hal ini disesuaikan dengan visi Unisba ke depan yang diarahkan untuk menjadi universitas penelitian.

2.2. Nasional dan Global

Terdapat beberapa isu strategis yang muncul pada tingkat nasional. Pertama, perubahan kebijakan nasional tentang pengembangan pendidikan tinggi sebagai konsekuensi berlakunya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), UU Keuangan Negara, dan UU Otonomi Daerah. Kebijakan tersebut berimplikasi pada otonomi kampus, di mana Perguruan Tinggi Negeri (PTN) diarahkan untuk mengelola secara mandiri pada semua aspek proses pendidikan mulai dari penerimaan mahasiswa baru, pengembangan jenjang dan program studi, pengelolaan keuangan, manajemen tata kelola dan lain sebagainya. Terhadap PTN yang telah siap untuk otonom (berubah status menjadi BHMN, BLU atau BHP), Pemerintah akan melakukan pengurangan subsidi. Akibatnya terjadi perubahan kebijakan pada hampir sebagian besar PTN baik yang belum

otonom apalagi yang sudah otonom khususnya dalam mencari sumber pendapatan dari mahasiswa yaitu dengan meningkatkan kuota jumlah mahasiswa baru melalui program ekstensi, kelas khusus, jenjang diploma dan pendirian program studi baru. Masyarakat atau calon mahasiswa baru yang sebagian besar sudah terlanjur mempunyai kesan bahwa kuliah di PTN mempunyai gengsi lebih tinggi, sekalipun biaya kuliah di PTN lebih tinggi dari PTS. Selain itu, otonomi daerah juga dengan cepat telah memicu pertumbuhan PTS di Indonesia. Hampir di setiap kabupaten/kota, khususnya di pulau Jawa sudah memiliki Perguruan Tinggi yang di dalamnya ada fakultas hukumnya.

Isu kedua, belum stabilnya sistem politik, ketatanegaraan, dan pemerintahan dalam negeri, akibatnya Indonesia masih tertatih-tatih dalam menghadapi dan menanggulangi krisis ekonomi yang berkepanjangan dan sampai kini masih tertinggal dari sesama negara Asean yang mempunyai masalah yang sama. Hal ini berdampak pada peningkatan pengangguran, kemiskinan dan berkurangnya lahan kerja, sehingga daya beli masyarakat semakin turun. Keadaan-keadaan ini memicu berkurangnya kuantitas mahasiswa baru pada hampir seluruh PTS yang sudah eksis sebelumnya tidak terkecuali Fakultas hukum UNISBA.

Isu strategis pada tingkat global adanya kesepakatan pasar bebas melalui ASEAN, FTA, WTO, GATT, APEC, dan lain-lain, di mana Indonesia termasuk di dalamnya. Dampak dari kesepakatan pasar bebas ini adalah tenaga asing dan Perguruan Tinggi Asing mudah masuk dan berdiri di Indonesia. Akibatnya persaingan dalam penerimaan mahasiswa baru dan lulusannya dalam mencari kerja menjadi semakin ketat.

2.3. Analisis SWOT

1. Faktor Eksternal

Analisis terhadap faktor eksternal meliputi, berbagai hal yang berada di luar FH yang terdiri dari:

a. Peluang (*opportunities*),

Peluang sekarang maupun yang akan datang diidentifikasi dengan tujuan agar FH dapat mempersiapkan diri untuk memanfaatkan peluang tersebut. Berbagai strategi dapat dipersiapkan secara terencana sehingga peluang di masa depan dapat direalisasikan. Hal itu terdiri dari:

- 1) Potensi ilmu pengetahuan yang berbasis Islam banyak yang belum dieksplorasi.
- 2) Pendidikan tinggi berkarakter Islam masih relatif kurang.
- 3) Masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam.
- 4) Meningkatnya kesadaran dan tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang diselenggarakan kelembagaan berbasis Islam.
- 5) Meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam.
- 6) Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap pemahaman agama Islam.
- 7) Munculnya berbagai konsep baru tentang tata pamong organisasi yang lebih modern.

- 8) Adanya Peraturan Perundangan yang mengatur sistem organisasi Perguruan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 9) Banyaknya institusi yang berlandaskan syariat Islam.
- 10)IPK menjadi syarat dalam memperoleh pekerjaan.
- 11) Instansi pemberi kerja memprioritaskan lulusan yang memiliki pengalaman berorganisasi.
- 12) Banyak penawaran hibah dan kerjasama dari instansi pemerintah maupun non pemerintah.
- 13) Jumlah jurnal ilmiah bertambah banyak.
- 14) Instansi pemerintah banyak yang mensyaratkan akreditasi prodi dengan nilai A.

b. Tantangan (*threats*),

Tujuan dari identifikasi tantangan agar PSIH dapat meminimalisasi ancaman yang dapat menghambat pencapaian visi, misi, dan tujuan. Hal ini terdiri dari:

- 1) Persaingan yang cukup tinggi.
- 2) Pasar Bebas yang membuka peluang lulusan asing bersaing dengan lulusan dalam negeri.
- 3) Munculnya kecenderungan marjinalisasi nilai-nilai keagamaan.
- 4) Kesadaran masyarakat terhadap pendidikan berbasis Islam masih rendah.
- 5) Peraturan tentang penjaminan mutu pendidikan pada Perguruan Tinggi di Indonesia berubah-ubah.
- 6) Adanya standar evaluasi eksternal yang dibuat oleh institusi luar.
- 7) Pandangan masyarakat bahwa lulusan PTN lebih baik
- 8) Pada umumnya instansi penerima kerja mensyaratkan keahlian tambahan (*soft skill*) selain IPK.
- 9) Kesempatan kerja di beberapa instansi masih dipegang oleh ikatan alumni tertentu.
- 10) Ketatnya persyaratan kenaikan jabatan fungsional dosen.
- 11) Adanya syarat linieritas pendidikan dalam rekrutmen dosen maupun tenaga kependidikan.
- 12) Persaingan untuk publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi makin ketat.
- 13) Standarisasi Kompetensi dari instansi yang membutuhkan meningkat.
- 14) Persyaratan MoU dari pihak lain sangat ketat.

2. Faktor Internal

Analisis terhadap faktor internal meliputi, berbagai hal yang terdapat di FH yang terdiri dari:

a. Kekuatan (*strengths*),

Kekuatan diidentifikasi dengan tujuan untuk mengetahui apa saja kekuatan FH. Dengan mengetahui kekuatan yang dimiliki, FH dapat

mempertahankan bahkan meningkatkan kekuatannya sebagai modal mencapai visi, misi, dan tujuan. Hal itu terdiri dari:

- 1) Visi, misi, dan tujuan FH diturunkan dari visi, misi, dan tujuan Unisba sebagai kerangka acuan sivitas akademika dan tenaga kependidikan.
- 2) Visi, misi, dan tujuan FH sudah sesuai kebutuhan stakeholder (internal dan eksternal).
- 3) Lokasi kampus strategis dan sudah memiliki bangunan sendiri.
- 4) Memiliki lembaga penjaminan mutu dan Pusat Peningkatan Pengembangan Aktivitas Instruksional (P3AI).
- 5) Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 sejak 8 November 2012 dengan nomor sertifikat QEC30019 yang menunjukkan bahwa fakultas sudah memenuhi standar Quality Management System
- 6) Struktur organisasi yang hanya menempatkan 2 (dua) wakil dekan.
- 7) Struktur kurikulum menawarkan mata kuliah pilihan sesuai minat mahasiswa
- 8) Tersedia RPS dan RPP seluruh mata kuliah
- 9) Pengelolaan SDM yang baik
- 10) Program dan pelacakan lulusan sudah berjalan baik.
- 11) Minat calon mahasiswa baru, tinggi.
- 12) Mahasiswa dilibatkan dalam komisi yang relevan.
- 13) Rata-rata IPK lulusan tinggi.
- 14) Tersedianya kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa
- 15) 56% dosen memiliki jabatan akademik lektor kepala ke atas.
- 16) Prosentase lama studi kurang dari 4 tahun dalam 3 tahun terakhir, meningkat.
- 17) Ruang dosen memadai.
- 18) Tersedianya koneksi intranet dan internet.
- 19) Tersedianya referensi utama dan penunjang di perpustakaan Universitas dan perpustakaan PSIH-FH, dalam jumlah yang ideal.
- 20) PSIH memiliki jurnal ilmiah yang terbit secara reguler.
- 21) Adanya dukungan PSIH untuk kerjasama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta.
- 22) FH telah memiliki panduan kerjasama.

b. Kelemahan (*weaknesses*),

Kelemahan diidentifikasi dengan tujuan untuk memperoleh acuan dalam memperbaiki kinerja PSIH. Kelemahan tersebut meliputi:

- 1) Komitmen sivitas akademika dalam melaksanakan visi misi FH belum merata dan belum satu arah.
- 2) Belum efektifnya instrumen untuk mengevaluasi keberhasilan tujuan.
- 3) Struktur organisasi yang hanya menempatkan 2 (dua) wakil dekan.
- 4) Seleksi penerimaan mahasiswa baru setelah pengumuman SBMPTN.
- 5) Remunerasi belum mampu menyesuaikan dengan standar ASN.
- 6) Peningkatan IPK belum signifikan.

- 7) Kemampuan bahasa inggris, penguasaan teknologi informasi, serta kemampuan softskill (komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri) masih kurang.
- 8) Inisiatif mahasiswa dalam metode pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) belum sesuai dengan yang diharapkan.
- 9) Kapasitas *bandwidth* saat ini (2,5 Gbps), dianggap belum memadai.
- 10) Pemeliharaan sarana dan prasarana belum terjadwal dengan baik.
- 11) Pengelola konten web di FH belum ada.
- 12) Usulan penelitian yang diajukan masih bersifat mono disiplin.
- 13) Publikasi hasil penelitian dan PKM masih berskala Nasional.
- 14) Kesesuaian tugas akhir mahasiswa dengan penelitian dan PKM dosen masih rendah.

BAB III

RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM

Kerangka kebijakan FH Unisba mengacu pada peningkatan mutu dan daya saing lulusan tentu berbanding lurus dengan tuntutan terhadap posisi strategis FH. Posisi strategis FH ini disusun dalam tiga destinasi dan capaian (*milestones*) sebagai berikut :

1. Tahun 2014-2018 menjadi FH yang mandiri, maju, dan terkemuka di Nasional;
2. Tahun 2018-2022 menjadi FH yang mandiri, maju, dan terkemuka di Asia Tenggara;
3. Tahun 2022-2026 menjadi FH yang mandiri, maju, dan terkemuka di Asia.



Gambar Milestones FH

Tahapan I (2014-2018), telah terlampaui dengan indikator FH telah menjadi rujukan perguruan tinggi lain dalam penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi yaitu:

1. Dijadikan Tujuan studi banding oleh perguruan tinggi lain, antara lain dari Fakultas hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Fakultas Hukum Universitas Tadulako Sulawesi Tengah, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Buana Perjuangan Karawang, dan lain-lain.
2. Prestasi Dosen menjadi penulis pada jurnal Nasional Terakreditasi dan tidak terakreditasi.
3. Aktif dalam kegiatan Asosiasi sejenis dan menjadi pengurus pada asosiasi tersebut, diantaranya Pengurus Masyarakat Hukum Pidana dan Kriminologi

(Dewan Pakar), Asosiasi Pengajar Matakuliah Hukum Acara Mahkamah Konstitusi, Ikatan Alumni Universitas Diponegoro (Pembina) DPD Jawa Barat, Asosiasi Pimpinan Perguruan Tinggi Hukum Indonesia (Dewan Guru Besar), Asosiasi Dosen Perbandingan Hukum Indonesia (sekretaris)

4. Menjadi narasumber pada berbagai kegiatan ilmiah.

Untuk mencapai capaian tahap II FH merumuskan tujuan secara khusus yang dijabarkan sebagai berikut:

Tahap pencapaian kedua 2018-2022

Sasaran pencapaian pada tahap ini diarahkan kepada:

1. Terselenggaranya tata kelola evaluasi dan penyesuaian kurikulum dengan menjadikan beberapa perguruan tinggi yang ada di Negara Asia Tenggara sebagai tolok ukur.
2. Tercapainya tata kelola peningkatan mutu Sumber Daya Manusia melalui penugasan dosen sebagai dosen tamu, kerjasama penelitian, menjadi anggota asosiasi pengajar mata kuliah di tingkat Asia Tenggara, seperti International Law Association, program pertukaran mahasiswa dengan universitas terkemuka di Asia Tenggara, dan studi banding bagi tenaga kependidikan.
3. Tercapainya perolehan Akreditasi Internasional tingkat Asia Tenggara (ASEAN University Network-Quality Assurance/AUN-QA).
4. Peningkatan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Asia Tenggara.
5. Mendukung tercapainya peningkatan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi/terindeks.

Sasaran pada tahapan pencapaian kedua di atas kemudian dijabarkan ke dalam Bidang Tridharma, Bidang kerjasama, dan Bidang Peningkatan Nilai-Nilai Islam sebagai pendukung Tridharma:

A. Bidang Pendidikan

Sasaran Tahun 2018-2022:

1. Tercapainya penguatan tata kelola kegiatan pendidikan yang sesuai standar penjaminan mutu di Asia Tenggara;
2. Terselenggaranya evaluasi kurikulum setiap tahun dengan menjadikan beberapa perguruan tinggi terkemuka di Asia Tenggara sebagai tolok ukur;
3. Mencapai Akreditasi dari Badan Akreditasi Perguruan Tinggi di tingkat Asia Tenggara (ASEAN University Network-Quality Assurance/AUN-QA);
4. Mempertahankan Akreditasi Quality Management System (ISO);
5. Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan mahasiswa di bidang akademik di tingkat Asia Tenggara;
6. Tersedianya pedoman pendampingan dan pelatihan dalam kegiatan ilmiah yang bersifat kompetisi;

7. Peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga kependidikan;
8. Peningkatan kecepatan sistem informasi akademik baik melalui intranet maupun internet;
9. Pemutakhiran muatan informasi akademik yang lengkap dan jelas;
10. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengelola sistem informasi akademik;

Strategi Pencapaian Sasaran Tahun 2018-2022:

1. Mengembangkan sistem manajemen mutu Fakultas
2. Memberikan peluang kepada dosen untuk mengikuti studi lanjut, mengikuti seminar (call for paper), workshop, pelatihan, dan pengembangan metode pembelajaran di tingkat Asia Tenggara;
3. Menyediakan sarana dan prasarana bagi pengembangan keilmuan baik bagi dosen maupun mahasiswa;
4. Mendorong mahasiswa mengikuti program pertukaran pelajar di universitas terkemuka di Asia Tenggara;
5. Memberikan peluang kepada tenaga kependidikan untuk mengikuti studi banding dengan perguruan tinggi di Asia Tenggara;
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas jejaring yang mendorong Fakultas Hukum Unisba untuk dapat berperan di tingkat Asia Tenggara;
7. Meningkatkan pengembangan pelayanan akademik melalui teknologi informasi;
8. Melakukan pemutakhiran muatan informasi akademik secara kontinyu;
9. Melakukan sosialisasi pemanfaatan teknologi intranet dan internet untuk memperoleh informasi akademik; dan
10. Memberikan peluang untuk meningkatkan kompetensi staf yang khusus mengelola sistem informasi akademik.

B. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran Tahun 2018-2022:

1. Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas pelaksanaan PPkM sesuai standar nasional yang dilakukan oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa;
2. Tercapainya peningkatan jumlah publikasi hasil PPkM dosen dengan melibatkan mahasiswa, baik pada jurnal nasional maupun internasional;
3. Tercapainya peningkatan bantuan dana untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional; dan
4. Tercapainya peningkatan alokasi dana internal untuk PPkM.

Strategi Pencapaian Sasaran 2018-2022:

1. Memfasilitasi dosen untuk melakukan PPkM sebagai salahsatu komponen penilaian kinerja dosen;
2. Memfasilitasi dosen untuk melakukan kerjasama PPkM dengan perguruan tinggi di Asia Tenggara;

3. Menyelenggarakan dan mengikutsertakan dosen dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal nasional maupun internasional;
4. Mengarahkan dosen untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen;
5. Meningkatkan fasilitas pendukung bagi dosen untuk publikasi di jurnal nasional dan internasional;

C. Bidang Peningkatan SDM

Strategi Pencapaian 2018-2022

1. Membuat pedoman jenjang karir dosen (studi lanjut dan jabatan fungsional);
2. Memfasilitasi dosen untuk aktif mengikuti berbagai forum ilmiah, termasuk menjadi dosen tamu, atau menjadi anggota asosiasi pengajar mata kuliah hukum di tingkat nasional dan Asia Tenggara;
3. Memfasilitasi kegiatan mahasiswa di bidang ilmiah, olahraga, seni dan sosial keagamaan baik tingkat lokal maupun nasional;
4. Menyediakan sarana dan prasarana lembaga kemahasiswaan berstandar internasional;
5. Memfasilitasi peningkatan pengelolaan alumni; dan
6. Memberikan kesempatan kepada tendik untuk studi lanjut (S1) dan mengikuti pelatihan bersertifikat keahlian.

Strategi Pencapaian Sasaran Tahun 2018-2022

1. Tersedianya pedoman jenjang karir dosen (studi lanjut dan jabatan fungsional);
2. Tersedianya pedoman peningkatan peran aktif dosen dalam berbagai forum ilmiah di tingkat nasional;
3. Tercapainya peningkatan peran aktif dosen dalam berbagai forum ilmiah di tingkat Asia;
4. Meningkatnya jumlah penyelenggaraan seminar/workshop/konferensi tingkat Asia yang diikuti oleh dosen;
5. Tersedianya fasilitas peningkatan kegiatan mahasiswa di bidang olahraga, seni, dan sosial keagamaan di tingkat Asia;
6. Tercapainya peningkatan prestasi mahasiswa di bidang olahraga, seni, dan sosial keagamaan baik di tingkat Asia;
7. Tercapainya peningkatan sarana dan prasarana lembaga kemahasiswaan; dan
8. Tercapainya peningkatan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, baik soft skill maupun hard skill.

D. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Strategi Pencapaian 2018-2022

1. Meningkatnya kualitas input mahasiswa
2. Pembinaan karakter, prestasi dan kesejahteraan mahasiswa
3. Peningkatan akses dunia kerja

Strategi Pencapaian Tahun 2018-2022

1. Rasio jumlah pendaftar dengan yang lulus
2. Rasio jumlah yang lulus dengan yang registrasi
3. Nilai Passing Grade
4. Presentasi prestasi akademik mahasiswa tingkat, nasional dan Asia Tenggara
5. Peningkatan Kegiatan BTAQ Mahasiswa
6. Beasiswa dan Asuransi
7. Magang (IKU)
8. Rata-rata masa Tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama (IKU)

E. Bidang Peningkatan Nilai-Nilai Islam

Sasaran Tahun 2018-2022

1. Terselenggaranya tinjauan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah keislaman;
2. Memfasilitasi pemutakhiran RPS dan RPP yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam materi perkuliahan;
3. Monitoring pedoman pelaksanaan PPkM yang integratif dengan nilai-nilai Islam;
4. Monitoring pedoman tahapan-tahapan PPkM yang akuntabel, transparan, dan memberikan manfaat bagi kemaslahatan umat;
5. Peningkatan kegiatan pendukung untuk target mutu kelulusan nilai mata kuliah PAI;
6. Peningkatan pendampingan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang integratif dengan nilai-nilai Islam; dan
7. Monitoring implementasi pedoman pelaksanaan sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam menerapkan nilai-nilai Islam.

Strategi Pencapaian Tahun 2018-2022

9. Mempertahankan dan mengembangkan mata kuliah keislaman;
10. Mendorong dosen memahami nilai-nilai Islam di bidang keilmuan masing-masing;
11. Memberikan pendampingan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam mata kuliah;
12. Memfasilitasi dosen dalam memperluas pengetahuan dan memperdalam pemahaman nilai-nilai Islam dengan mengundang pakar ilmu hukum Islam;
13. Memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam dibidang keilmuan;
14. Membuat pedoman pengelolaan PPkM;
15. Melakukan kordinasi dengan LPPM Unisba dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan setiap tahapan PPkM;
16. Mengarahkan kegiatan PPkM yang berorientasi pada masalah-masalah keumatan kontemporer;
17. Menyusun pedoman pelayanan yang Islami;
18. Meningkatkan pemahaman tendik terhadap pedoman pelayanan yang Islami; dan

19. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pedoman pelayanan yang Islami.

F. Bidang Peningkatan Kerjasama

Sasaran Tahun 2018-2022

1. Peningkatan kerjasama dengan institusi di Asia Tenggara dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Meningkatnya peran aktif alumni dalam pengembangan Prodi Ilmu Hukum Unisba;
3. Meningkatnya Jumlah Dosen Tamu dari dan ke Perguruan Tinggi Terkemuka di Asia Tenggara;
4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan PPKM yang mendapat penghargaan di Asia Tenggara; dan
5. Meningkatnya jumlah kegiatan akademik dan non akademik mahasiswa tingkat Asia Tenggara.
6. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan mahasiswa hasil kerjasama.

Strategi Pencapaian Sasaran Tahun 2018-2022

1. Meningkatkan fasilitasi dosen untuk melakukan joint research di Asia tenggara;
2. Meningkatkan jumlah alumni sebagai dosen tamu;
3. Meningkatkan jumlah pejabat di instansi pemerintah maupun swasta di Asia Tenggara sebagai dosen tamu;
4. Meningkatkan kegiatan diskusi pakar dengan PT lain di Asia Tenggara;
5. Meningkatkan jumlah kerjasama magang bagi mahasiswa; dan
6. Meningkatkan jumlah mahasiswa dalam kegiatan hasil kerjasama.

G. Bidang Sarana dan Prasarana

Sasaran Tahun 2018-2022

Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana

Strategi Pencapaian Sasaran Tahun 2018-2022

1. Ketersediaan ruang Lab. Hukum
2. Ruang perpustakaan
3. Ruang kelas
4. Ruang Rapat
5. Ruang Dosen
6. Ruang Pelayanan

H. Bidang Keuangan

Sasaran Tahun 2018-2022

1. Penguatan Sistem Tatakelola Keuangan yang Efektif, Efisien dan transparan
- Strategi Pencapaian Sasaran Tahun 2018-2022

1. Terintegrasinya sistem perencanaan dan penganggaran

I. Bidang Penjaminan Mutu

Sasaran Tahun 2018-2022

1. Pengembangan sistem penjaminan mutu internal
2. Pengembangan sistem penjaminan mutu eksternal (nasional dan internasional)

Strategi Pencapaian Sasaran Tahun 2018-2022

1. Adanya standar mutu sebagai bagian dari dokumen SPM
2. Adanya dokumen formal SPMI
3. Terakreditasi AUN QA
4. Terakreditasi BAN PT
5. Tersetifikasi ISO

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja Utama (IKU)/ Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Base Line	Jangka Waktu				
				2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	
1	Pendidikan	Diseminasi Pedoman tata kelola di tingkat nasional dan Asia Tenggara	Tersedia Pedoman Tata Kelola dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (IKU)	Tersedia dalam Bahasa Indonesia	Tersedianya Pedoman Penulisan Skripsi dalam Bahasa Inggris	Tersedianya Pedoman Akademik dalam Bahasa Inggris	Tersedianya Pedoman Kegiatan Kemahasiswaan dalam Bahasa Inggris	Tersedianya semua Pedoman Tata Kelola dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	
			Tersedia Pedoman Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran (IKU)	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
			Tersedia Kebijakan Pedoman dan Prosedur Evaluasi Kurikulum (IKU)	Tersedianya Kurikulum berbasis KPT dan KKNI	Rekognisi Pembelajaran dengan Perguruan Tinggi di Asia Tenggara	Tersedianya pedoman Rekognisi Pembelajaran dengan Perguruan Tinggi di Asia Tenggara	Terlaksananya kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	Terakreditasi ASEAN University Network (AUN)	
			Memenuhi Standar ISO (IKU)	Memenuhi Standar ISO 9001:2015	Memenuhi Standar ISO 9001:2015	Memenuhi Standar ISO 9001:2015	Memenuhi Standar ISO 9001:2015	Memenuhi Standar ISO 9001:2015	

		Tersedianya pedoman pendampingan dan pelatihan dalam kegiatan ilmiah di tingkat Asia Tenggara yang bersifat kompetisi (IKU)	Tersedia dalam Bahasa Indonesia	Tersedia dalam Bahasa Indonesia	Tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
	Peningkatan kualitas pembelajaran	Mengikuti konferensi di Tingkat Asia Tenggara (IKU)	2	10	20	35	50
		Terlaksananya Pertukaran Mahasiswa antar Perguruan Tinggi di Asia Tenggara (IKU)	NA	3	4	5	10
		Mengikuti Lokakarya metode pembelajaran bagi dosen (IKU)	100%	100%	100%	100%	100%
		Peningkatan kualitas proses pembelajaran yang bernafaskan nilai-nilai Islam (IKU)	20%	20%	20%	20%	20%
		Pemanfaatan Informasi dan Teknologi (IT)	60%	70%	80%	90%	100%

			Rata-rata IPK Sarjana	03.19	03.22	03.25	03.30	03.30
			Terlaksananya monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu dan proses pembelajaran dan hasilnya terdokumentasi serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan (IKU)	Terlaksana dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan	Terlaksana dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan	Terlaksana dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan	Terlaksana dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan	Terlaksana dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan
			Peningkatan Fasilitas Sistem Informasi Akademik (IKT)	Sistem pelayanan bagi mahasiswa berbasis IT dalam Bahasa Indonesia	Sistem pelayanan bagi mahasiswa berbasis IT dalam Bahasa Indonesia	· Sistem pelayanan bagi mahasiswa berbasis IT dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.	· Konten Web dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia	· Konten Web dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
						· Manual Tutorial dalam bentuk Pdf	· Video Tutorial terkait sistem Informasi	· Video Tutorial terkait sistem Informasi
			Jumlah tenaga kependidikan yang menguasai Bahasa Inggris (IKT)	10%	12%	15%	20%	25%
			Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (IKT)	90% Tersertifikasi Nasional	90% Tersertifikasi Nasional	100% Tersertifikasi Nasional	70% Tersertifikasi Internasional	100% Tersertifikasi Internasional

			Jumlah tenaga kependidikan berijazah sarjana (S1) (IKT)	64%	66%	68%	72%	75%
2	Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas PPkM yang bertemakan nilai-nilai Islam	Jumlah judul PPkM yang bertemakan nilai-nilai Islam (IKU)	10%	10%	12%	14%	15%
			Melaksanakan Penelitian tingkat Nasional dan tingkat Asia Tenggara (IKU)	10	10	12	14	15
			Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat Nasional dan tingkat Asia Tenggara (IKU)	6	7	8	9	11
			Sinergi corak penelitian lokal unggulan fakultas hukum	50%	60%	70%	80%	90%
			Jumlah publikasi karya ilmiah dosen di jurnal nasional dan internasional (IKU)	100% Nasional atau Internasional	40% Nasional Terakreditasi atau Internasional	50% Nasional Terakreditasi atau 50% Internasional	50% Nasional Terakreditasi atau 20% Internasional bereputasi	70% Nasional Terakreditasi atau 50% Internasional bereputasi
			Peningkatan alokasi dana internal untuk PPkM di tingkat	15.000.000/Dosen	15.000.000/Dosen	20.000.000/Dosen	20.000.000/dosen	25.000.000/dosen

			Asia Tenggara (IKU)					
3	Peningkatan SDM	Peningkatan Kualitas Dosen	Tersedianya Pedoman pembinaan Dosen Baru	Perancangan	Draft	Tersedia	Tersedia dan diimplementasikan	Tersedia dan diimplementasikan
			Menjadi Dosen tamu (visiting lecture) di Universitas yang ada di Asia Tenggara (IKU)	1	5	7	11	15
			Dosen mengikuti konferensi, seminar, pelatihan di tingkat Asia Tenggara (IKU)	10	15	20	25	30
			Jumlah dosen kuliah di luar Negeri (IKU)	1	1	1	3	3
			Jumlah dosen jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar (IKU)	24	24	30	35	39
			Jumlah dosen mengikuti sertifikasi kompetensi (IKU)	3	6	9	12	15

			Jumlah tenaga kependidikan yang menguasai Bahasa Inggris (IKU)	10%	12%	15%	20%	25%	
			Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (IKU)	90% Tersertifikasi Nasional	90% Tersertifikasi Nasional	100% Tersertifikasi Nasional	70% Tersertifikasi Internasional	100% Tersertifikasi Internasional	
			Jumlah tenaga kependidikan berijazah sarjana (S1) (IKU)	64%	66%	68%	72%	75%	
4	Kemahasiswaan dan Alumni	Peningkatan kualitas input mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar dengan yang lulus (IKU)	01.03	01.03	01.03	01.03	01.03,5	
			Rasio jumlah yang lulus dengan yang registrasi (IKU)	40%	44%	48%	51%	55%	
			Nilai Passing Grade (IKU)	60	61	62	63	64	
		Peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa	Pembinaan dan Pendampingan kegiatan Mahasiswa						
			Presentasi prestasi akademik mahasiswa tingkat, nasional dan Asia Tenggara (IKU)	1%	1,20%	1,30%	1,40%	1,50%	

			Prestasi Non Akademik Mahasiswa Tingkat Nasional, dan Asia	1%	1,20%	1,30%	1,40%	1,50%
		Pembinaan karakter, prestasi dan kesejahteraan mahasiswa	Peningkatan Kegiatan BTAQ Mahasiswa (IKU)	40% Ibtida	50% Ibtida	75% Ibtida	100% Ibtida	25% Fasih
			Peningkatan kegiatan Keagamaan Mahasiswa di luar BTAQ	1 bulan sekali	2 bulan 2 kali	1 bulan 2 kali	1 bulan 3 kali	1 bulan 4 kali
			Beasiswa dan Asuransi (IKU)	2%	2%	3%	4%	5%
		Peningkatan akses dunia kerja	Magang (IKU)	1%	1,30%	1,50%	1,80%	2%
			Rata-rata masa Tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama (IKU)	6 bulan	5 bulan	4,5 bulan	4 bulan	3 bulan
5	Peningkatan Ruhul Islam	Internalisasi nilai-nilai Islam dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik	Presentasi jumlah kegiatan akademik dan non akademik yang menginternalisasi nilai-nilai Islam (IKU)	30%	35%	40%	45%	50%

		Menampilkan nilai-nilai Islam dalam perilaku seluruh unsur fakultas	Adanya dokumen formal kebijakan, pedoman dan prosedur yang mengatur kewajiban seluruh mahasiswa untuk menutup aurat (IKU)	ada	Ada dan terimplementasi	Ada dan terimplementasi	Ada dan terimplementasi	Ada dan terimplementasi
			Presentasi kemampuan BTAQ (IKU)	40% Ibtida	50% Ibtida	75% Ibtida	100% Ibtida	25% Fasih
6	Peningkatan Kerjasama	Efektivitas implementasi hasil kerjasama	Jumlah MoA Tingkat Asia Tenggara	7	8	10	15	20
			Implementasi dari MoU dan MoA di tingkat Asia Tenggara	3	7	10	15	20
			Jumlah alumni menjadi dosen tamu	4	4	6	8	10
			Jumlah penelitian hasil kerjasama	20%	22%	25%	27%	30%
			Jumlah PKM hasil kerjasama	20%	22%	25%	27%	30%
			Jumlah kegiatan mahasiswa hasil kerjasama	20%	22%	25%	27%	30%
7	Bidang Sarana dan Prasarana	Peningkatan kualitas dan kuantitas	Ketersediaan ruang Lab. Hukum (IKU)	2	2	2	2	3

		sarana dan prasarana	Ruang perpustakaan (IKU)	40 m ²				
			Ruang kelas (IKU)	5	5	5	5	5
			Ruang Rapat (IKU)	4	4	4	4	4
			Ruang Dosen (IKU)	50	50	50	50	50
			Ruang Pelayanan (IKU)	6	6	6	6	6
8	Bidang Keuangan	Penguatan Sistem Tatakelola Keuangan yang Efektif, Efisien dan transparan	Terintergrasinya sistem perencanaan dan penganggaran	Terintegrasi	Terintegrasi dan terealisasi	Terintegrasi dan terealisasi	Terintegrasi dan terealisasi	Terintegrasi dan terealisasi
9	Bidang Penjaminan Mutu	Pengembangan sistem penjaminan mutu eksternal (nasional dan internasional)	Tersertifikasi ISO	Tersertifikasi ISO	Tersertifikasi ISO	Tersertifikasi ISO	Tersertifikasi ISO	Tersertifikasi ISO
			Terakreditasi BAN PT	A	A	Unggul	Unggul	Unggul
		Terakreditasi AUN QA	NA	NA	NA	NA	terakreditasi	
		Pengembangan sistem penjaminan mutu internal	Adanya dokumen formal SPMI	Ada dan terimplementasi				
			Adanya standar mutu sebagai bagian dari dokumen SPMI	Ada dan ditindaklanjuti secara berkelanjutan				

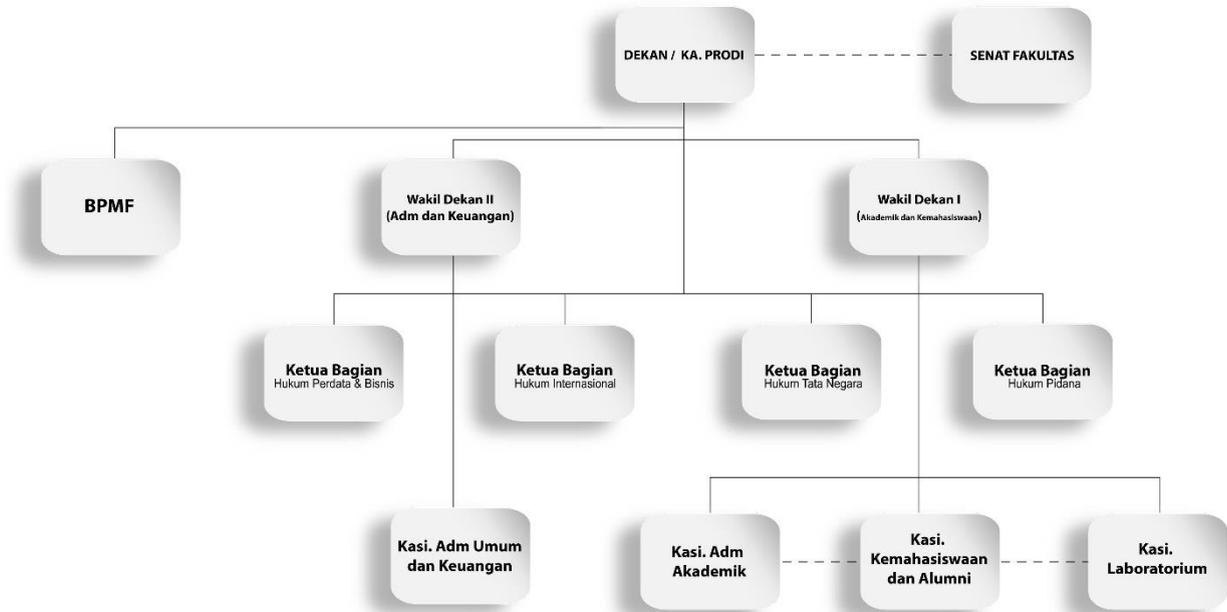
BAB IV

PENUTUP

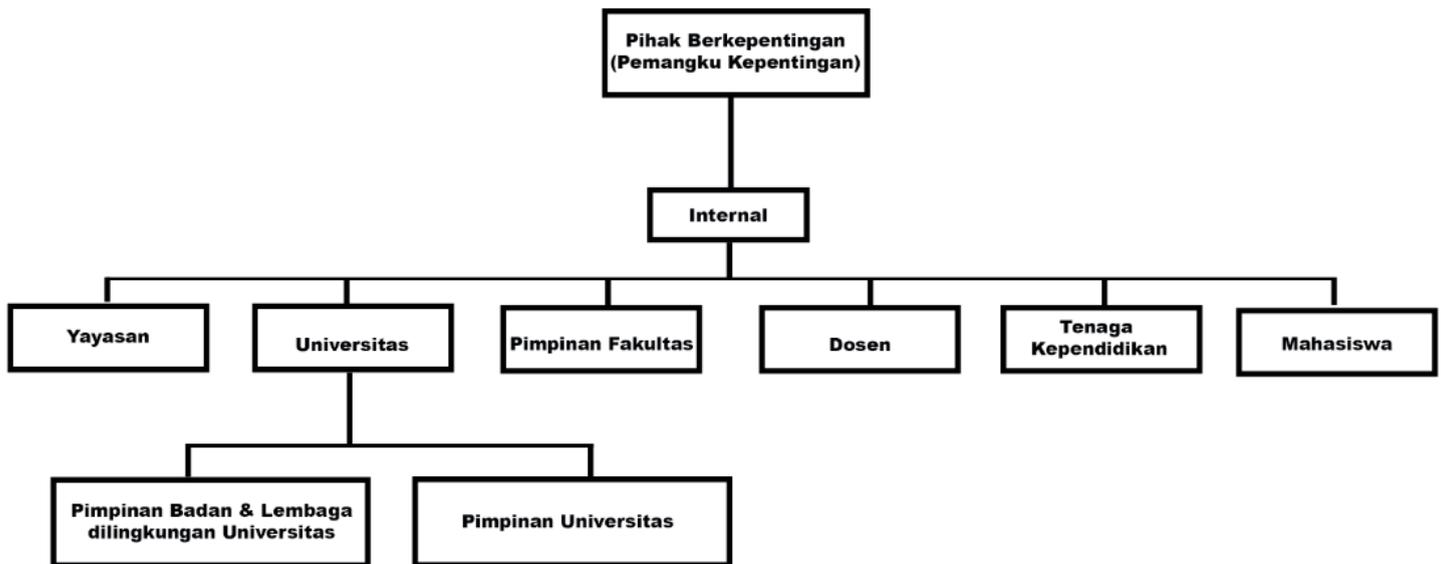
Penyusunan Renstra FH Unisba berdasarkan Rencana Strategis Universitas Islam Bandung 2018-2022 ini dimaksudkan sebagai dasar pembuatan Rencana Operasional FH Unisba, yang memuat indikator, capaian, strategi dan rencana pengembangan, pelaksanaan program kerja FH Unisba. Dengan demikian, rencana kerja dan anggaran FH Unisba harus disesuaikan dengan Renstra FH Unisba.

Lampiran 1

Bagan Struktur Organisasi Fakultas Hukum



Lampiran 2
Bagan Stakeholder Internal



Lampiran 3
Bagan Stakeholder Eksternal

